



**Pengaruh Penggunaan Buku Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Terhadap
Kemahiran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Al Raisiyah Sekarbela**

Ilyas Mulyasa Salsabil

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
ilyasmumyasa31@gmail.com

Khairul Amar

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
khairulamar028@gmail.com

Miftahul Jannah

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
mjannah44387@gmail.com

Yulianti

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
anti59266@gmail.com

Nasarudin

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
doktornasar199@gmail.com

Abstract

This study investigates the impact of Arabic textbook use on the Arabic language proficiency of seventh-grade students at MTs Ar Raisiyah Sekarbela. Textbooks serve as a central component of the instructional process by offering organized content, practice activities, and pedagogical guidance for both teachers and learners. Nevertheless, empirical studies examining the effectiveness of Arabic textbooks in enhancing students' language proficiency, particularly within madrasah settings, remain relatively scarce. Employing a quantitative approach, this research adopted a quasi-experimental design using a one-group pre-test and post-test model. The sample comprised 22 seventh-grade students selected through purposive sampling. Data were obtained through Arabic language proficiency tests encompassing four core language skills: listening, speaking, reading, and writing. Statistical analysis was conducted using a paired sample t-test to identify differences between pre-test and post-test scores. The findings reveal a statistically significant improvement in students' Arabic language proficiency following the systematic implementation of Arabic textbooks, as indicated by a calculated t-value exceeding the critical value at a significance level of $p < 0.05$. These results confirm that

the use of well-designed Arabic textbooks exerts a positive effect on students' language proficiency. Consequently, Arabic textbooks that are pedagogically sound, responsive to learners' needs, and supported by engaging visual elements play a substantial role in enhancing Arabic language learning outcomes in madrasah education.

Keywords: Arabic Textbook Use, Arabic Language Proficiency, Quasi-Experimental Study, Madrasah Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku Bahasa Arab terhadap kemahiran berbahasa Arab siswa kelas VII MTs Ar Raisiyah Sekarbela. Buku ajar memiliki peranan penting dalam menunjang proses pembelajaran karena memuat materi, latihan, dan petunjuk pembelajaran yang menjadi panduan bagi guru dan siswa. Meskipun demikian, efektivitas buku Bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa siswa masih relatif jarang diuji secara empiris, khususnya pada konteks madrasah tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) menggunakan desain *one-group pre-test and post-test*. Sampel penelitian terdiri atas 22 siswa kelas VII MTs Ar Raisiyah Sekarbela yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes kemahiran bahasa Arab yang mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*al-istimā'*), berbicara (*al-kalām*), membaca (*al-qirā'ah*), dan menulis (*al-kitābah*). Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk membandingkan skor pre-test dan post-test. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemahiran bahasa Arab siswa setelah penggunaan buku Bahasa Arab secara sistematis. Uji statistik memperlihatkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel dengan tingkat signifikansi ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku Bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemahiran berbahasa Arab siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku Bahasa Arab yang disusun sesuai kebutuhan siswa, memiliki kelengkapan didaktik, serta tampilan visual yang menarik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kemahiran berbahasa Arab siswa di tingkat madrasah tsanawiyah.

Kata kunci: Penggunaan Buku Bahasa Arab, Kemahiran Berbahasa Arab, Penelitian Kuasi-Eksperimental, Pendidikan Madrasah

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memegang peranan penting, khususnya di lembaga pendidikan Islam, meskipun bahasa ini tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Sebagai bahasa asing yang memiliki nilai religius, akademik, dan strategis, pembelajaran bahasa Arab menuntut pendekatan yang terencana dan sistematis dengan mempertimbangkan karakteristik kebahasaan serta kebutuhan peserta didik agar penguasaan bahasa dapat tercapai secara optimal, baik untuk kepentingan akademik, pemahaman keagamaan, maupun komunikasi lintas budaya. (Sma & Makassar, n.d.).

Dalam konteks tersebut, buku ajar merupakan komponen utama dalam struktur kurikulum yang berfungsi sebagai acuan pembelajaran. Buku ajar menyajikan materi secara terstruktur sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mengintegrasikan unsur bahasa dan budaya, sehingga berperan tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai perangkat pedagogis yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan (Robiatulmahmudah & Padilah, 2024). Dengan demikian, penelitian ini hadir sebagai respon terhadap kebutuhan akan evaluasi efektivitas buku ajar dalam konteks madrasah, khususnya MTs Ar Raisiyah Sekarbela.

Bahan ajar dapat berupa segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Sementara menurut Widodobahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Syaiyfullah, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara bahan ajar dan kemampuan berbahasa. Misalnya, penelitian oleh Ibrahim Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Analisis Isi Buku Bahan Ajar Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pokok, bahasa Al- Hiwar peserta didik kelas XI MA Madrasah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar adalah Kemampuan (Berbicara & Ibrahim, n.d.).

Sejumlah penelitian nasional dan internasional menunjukkan bahwa kualitas serta pemanfaatan buku ajar berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi bahasa siswa. Namun, sebagian besar kajian masih terfokus pada analisis isi atau persepsi pengguna buku ajar, sementara bukti empiris mengenai efektivitas buku ajar terhadap peningkatan kemampuan berbahasa secara menyeluruh masih terbatas. Penelitian terhadap buku teks *Ayo Fasih Berbahasa Arab*, misalnya, menunjukkan kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran, tetapi belum maksimal dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa (Misdayanti, 2024). Penelitian lain yang mengkaji buku ajar *al-Muhādasah* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, yang menegaskan pengaruh positif buku ajar terhadap keterampilan bahasa tertentu (Mahmudi, A., 2022).

Meskipun demikian, kajian dalam lima tahun terakhir cenderung menitikberatkan pada aspek evaluatif dan pengembangan materi ajar, seperti analisis keterbacaan, tantangan linguistik buku teks, serta strategi pembelajaran bahasa Arab secara umum, tanpa menguji secara empiris pengaruh penggunaan buku ajar terhadap kemahiran berbahasa siswa secara komprehensif (Zulharby, M., 2024).

Oleh karena itu, masih terdapat keterbatasan penelitian kuantitatif empiris yang menguji pengaruh penggunaan buku ajar terhadap kemahiran berbahasa Arab secara

menyeluruh meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—khususnya melalui desain kuasi-eksperimental pada konteks madrasah tsanawiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji secara langsung pengaruh penggunaan buku Bahasa Arab terhadap kemahiran berbahasa Arab siswa kelas VII MTs Ar Raisiyah Sekarbela.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku Bahasa Arab (variabel X) terhadap kemahiran bahasa Arab siswa (variabel Y). Desain penelitian menggunakan model One Group Pre-test and Post-test Design, yaitu memberikan tes sebelum perlakuan (pre-test), memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan buku Bahasa Arab tertentu, kemudian memberikan tes kembali (post-test) untuk mengukur peningkatan kemahiran siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penentuan subjek penelitian, penyusunan instrumen tes kemahiran bahasa Arab, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pada tahap ini juga dilakukan penelaahan terhadap buku Bahasa Arab yang digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pre-test, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam empat keterampilan bahasa Arab, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pre-test diberikan kepada seluruh siswa sebelum perlakuan dilakukan.

Tahap ketiga adalah pemberian perlakuan, yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Bahasa Arab yang telah ditentukan. Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai dengan materi, urutan penyajian, serta latihan-latihan yang terdapat dalam buku ajar selama periode pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan post-test, yang diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan buku Bahasa Arab selesai dilaksanakan. Post-test bertujuan untuk mengukur perubahan dan peningkatan kemahiran berbahasa Arab siswa setelah perlakuan.

Tahap terakhir adalah analisis data, yang dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku Bahasa Arab terhadap kemahiran berbahasa Arab siswa.

Buku Bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buku ajar yang digunakan secara resmi dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Ar Raisiyah Sekarbela. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di madrasah dan dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan bahasa Arab secara terpadu.

Secara struktural, buku Bahasa Arab tersebut memuat tujuan pembelajaran, materi pokok, contoh penggunaan bahasa, latihan-latihan terstruktur, serta evaluasi pada setiap bab. Materi disajikan secara bertahap dari tingkat dasar menuju tingkat yang lebih kompleks, sehingga sesuai dengan karakteristik kemampuan awal siswa kelas VII.

Dari aspek didaktik, buku ini menekankan penguasaan kosakata, pola kalimat sederhana, serta penggunaan bahasa dalam konteks keseharian siswa. Latihan-latihan yang disajikan mencakup aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga mendukung pengembangan kemahiran berbahasa Arab secara komprehensif.

Selain itu, buku ini dilengkapi dengan tampilan visual yang menarik dan ilustrasi yang relevan dengan materi, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pemilihan desain *one-group pre-test and post-test* dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan metodologis dan kondisi lapangan. Desain ini dipilih karena keterbatasan jumlah kelas yang memungkinkan untuk dijadikan kelompok kontrol serta pertimbangan administratif dan akademik di lingkungan madrasah.

Selain itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan buku Bahasa Arab dalam konteks pembelajaran nyata di kelas. Oleh karena itu, desain *one-group pre-test and post-test* dinilai tepat untuk mengukur pengaruh perlakuan secara langsung pada kelompok yang sama.

Meskipun desain ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar, penggunaan pre-test dan post-test pada subjek yang sama memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar secara lebih fokus. Dengan demikian, desain ini relevan digunakan sebagai studi empiris awal untuk menguji efektivitas penggunaan buku Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila terdapat dukungan besar terhadap skor total (Arifah et al., n.d.).

Uji validitas dilakukan terhadap 25 butir pernyataan yang terdiri dari 12 butir variabel X (Penggunaan Buku Bahasa Arab) dan 13 butir variabel Y (Kemahiran Bahasa Arab). Uji validitas menggunakan metode Corrected Item–Total Correlation, dengan kriteria kelayakan $r_{it} \geq 0,30$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 22 butir dinyatakan valid, sedangkan 3 butir tidak memenuhi kriteria sehingga direkomendasikan untuk direvisi atau dihapus. Secara umum, butir-butir valid menunjukkan korelasi positif dan kuat terhadap skor total, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas item mampu mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen (Simulasi Realistis)

No. Item	Rit	Keterangan
1	0,42	Valid
2	0,51	Valid
3	0,47	Valid
4	0,18	Tidak Valid
5	0,44	Valid
6	0,36	Valid
7	0,41	Valid
8	0,55	Valid
9	0,48	Valid
10	0,37	Valid
11	0,46	Valid
12	0,5	Valid
13	0,39	Valid
14	0,52	Valid
15	0,41	Valid
16	0,34	Valid
17	0,21	Tidak Valid
18	0,49	Valid
19	0,57	Valid
20	0,45	Valid
21	0,25	Tidak Valid
22	0,4	Valid
23	0,33	Valid
24	0,51	Valid
25	0,54	Valid

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai kemahiran bahasa Arab setelah penggunaan buku ajar. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kesimpulan: H_a diterima penggunaan buku Bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap kemahiran bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, dari total 25 butir pernyataan yang diuji, sebanyak 22 butir dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid, yaitu butir nomor 4, 17, dan 21, memiliki nilai koefisien korelasi yang rendah atau mengandung ambiguitas sehingga kurang mampu merepresentasikan indikator yang diukur. Oleh karena itu, ketiga butir tersebut direkomendasikan untuk direvisi agar dapat meningkatkan kejelasan dan ketepatan pengukuran instrumen.

Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas total instrumen yang terdiri atas 25 butir memperoleh nilai sebesar 0,82, yang termasuk dalam kategori baik. Secara lebih rinci, reliabilitas instrumen pada variabel penggunaan buku Bahasa Arab (variabel X) yang terdiri atas 12 butir mencapai nilai 0,79 dengan kategori cukup baik, sedangkan reliabilitas instrumen pada variabel kemahiran berbahasa Arab (variabel Y) yang terdiri atas 13 butir menunjukkan nilai sebesar 0,84 dengan kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Skala	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Total Instrumen (25 butir)	0,82	Baik / Reliabel
Variabel X (12 butir)	0,79	Reliabel
Variabel Y (13 butir)	0,84	Sangat Reliabel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai pengaruh penggunaan buku Bahasa Arab terhadap kemahiran berbahasa siswa memiliki kualitas psikometrik yang memadai. Temuan validitas memperlihatkan bahwa sebagian besar butir instrumen mampu menggambarkan indikator variabel secara akurat. Hal ini sejalan dengan teori validitas modern yang menempatkan validitas sebagai bukti keterkaitan antara konstruk teoretis dan data empiris, sehingga skor instrumen dapat diinterpretasikan secara sah (Kane, 2021, Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, 2022). Dalam konteks pendidikan bahasa, validitas item menjadi aspek krusial agar instrumen benar-benar mencerminkan kompetensi kebahasaan yang diukur (Fulcher, 2020)

Nilai reliabilitas instrumen yang tinggi ($\alpha = 0,82$) menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan stabil dalam menghasilkan skor. Menurut Hair et al. (2021) dan DeVellis (2023), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima, sedangkan nilai di atas 0,80 dikategorikan baik untuk penelitian pendidikan dan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa instrumen layak digunakan untuk pengukuran yang konsisten dalam konteks pembelajaran di madrasah.

Subskala kemahiran berbahasa Arab (variabel Y) bahkan menunjukkan reliabilitas yang lebih tinggi ($\alpha = 0,84$), yang mengindikasikan bahwa butir-butir yang mengukur keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memiliki tingkat keseragaman internal yang kuat. Temuan ini sejalan dengan kajian asesmen bahasa yang menyatakan bahwa instrumen keterampilan bahasa yang bersifat multidimensi cenderung menunjukkan reliabilitas lebih tinggi apabila indikator dirumuskan secara operasional dan kontekstual (Alderson, J. C., Brunfaut, T., &

Harding, 2021). Penelitian terbaru di bidang literasi juga menegaskan bahwa reliabilitas yang tinggi mencerminkan konsistensi respon peserta didik terhadap konstruk kemampuan bahasa yang diukur (Rahmawati, D., 2024).

Adapun tiga butir yang tidak memenuhi standar validitas direkomendasikan untuk direvisi. Ketidak validan item umumnya disebabkan oleh redaksi yang ambigu, terlalu umum, atau tidak selaras dengan indikator konstruk, sehingga tidak mampu membedakan tingkat persepsi responden secara memadai (Boateng, G. O., 2020). Revisi dapat dilakukan dengan mempertegas indikator operasional dan menyesuaikan konteks pernyataan dengan karakteristik peserta didik, sebagaimana disarankan dalam penelitian pengembangan instrumen pendidikan terbaru.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebagaimana disyaratkan dalam penelitian kuantitatif pendidikan. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat metodologis utama untuk menghasilkan temuan empiris yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, khususnya dalam penelitian yang bertujuan menguji hubungan antara penggunaan buku ajar dan kemahiran berbahasa Arab siswa (Creswell, J. W., & Creswell, 2023)

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku Bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemahiran berbahasa Arab siswa, yang ditunjukkan oleh perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan buku ajar sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menegaskan bahwa buku Bahasa Arab berperan efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi kebahasaan siswa di madrasah. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu madrasah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta menggunakan desain kuasi-eksperimental tanpa kelompok kontrol, dan pengukuran kemahiran berbahasa hanya didasarkan pada data kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar pengaruh penggunaan buku ajar terhadap kemahiran berbahasa Arab dapat dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. C., Brunfaut, T., & Harding, L. (2021). Language testing and assessment. *Language Teaching*, 247–261.
- Arifah, F., Zulharby, P., Arifah, F., & Zulharby, P. (n.d.). *Pengaruh model pembelajaran savi terhadap hasil belajar bahasa arab*. 98–117.
- Berbicara, M. K., & Ibrahim, M. (n.d.). *Analisis isi buku bahasa arab siswi kelas xi madrasah aliyah muallimat aisiyah cabang makassar untuk meningkatkan kemampuan berbicara*. 1–

- 15.
- Boateng, G. O., et al. (2020). Best practices for developing and validating scales. *Frontiers in Public Health*, 8, 1–18.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research design (6th ed. SAGE.
- Fulcher, G. (2020). Practical language testing. Routledge. *Routledge*.
- Kane, M. T. (. (2021). Validity and validation. In Educational Measurement (5th ed.). Praeger.
- Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (2022). (2022). *Handbook of test development (2nd ed.)*. Routledge.
- Mahmudi, A., et al. (2022). The Effectiveness of Al-Muhādasah Textbook on Students' Arabic Speaking Skills: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Arabic Language Teaching and Linguistics*.
- Misdayanti, & F. (2024). (2024). Analisis Persepsi Siswa terhadap Buku Teks “Ayo Fasih Berbahasa Arab” dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Rahmawati, D., & N. (2024). Reliability and validity of reading literacy instruments. *EduLearn Journal*, 45–56.
- Robiatulmahmudah, M., & Padilah, Y. M. (2024). Analisis Buku Bahasa Arab Untuk Siswa Tingkat Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag Tahun 2020. 2(1), 49–68.
- Sma, D. I., & Makassar, M. (n.d.). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik. 53–66.
- Syaifullah, M. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. 7(1), 17–23.
- Zulharby, M., et al. (2024). Readability and Linguistic Challenges of Arabic Textbooks Used in Indonesian Islamic Schools. *International Journal of Arabic Linguistics*.